

**PEMANFAATAN HASIL BUMI UNTUK  
PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA  
BANGUNREJO KECAMATAN SANGIR  
KABUPATEN SOLOK**

**LAPORAN PELAKSANAAN  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	03 OCT 1997
INFORMASI	1
SURAT / BUKU	K
KOLEKSI	K
NO. INVENTARIS	10834/99-P (2)
INISIASI	643.6 PEM



UPT. PERPUSTAKAAN IKIP PADANG  
TELAH TERDAFTAR

JUDUL : \_\_\_\_\_

ANGGARAN : \_\_\_\_\_

IS : \_\_\_\_\_

DAFTAR : \_\_\_\_\_

ANGGAL : \_\_\_\_\_

KEPALA,

Oleh :

**DRS. BARHAYA ALI.M.L.S**  
NIP. 130 215 599

**Dra. Yusmar Emmy Katin, dkk**

Dilaksanakan Atas Biaya :  
DANA IKIP PADANG Tahun Anggaran 1995/1996  
Nomor Kontrak : 44/PT37.H.12/P/1995  
Tanggal : 5 September 1995

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
1995

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

## RINGKASAN

Pemanfaatan Hasil Bumi Untuk Peningkatan Pendapatan Keluarga Pada Desa Bangunrejo Kecamatan Sangir Kabupaten Solok.

Yusmar Emmy Katin, Silfeni, Risnawati Agus,  
Izweri dan Hasrul

Peranan kaum wanita sebagai mitra sejajar dengan pria seperti yang dicanangkan oleh bapak Presiden Suharto pada peringatan hari ibu tanggal 22 Desember 1995, ditujukan untuk meningkatkan partisipasi kaum wanita dalam pembangunan. Gagasan di atas akan dapat terealisasi, apabila kaum ibu baik di kota, maupun di desa, terutama ibu-ibu yang terhimpun dalam kelompok belajar PKK pada desa tertinggal di Bangunrejo perlu ditingkatkan. Untuk menjawab tantangan di atas, berhubungan IKIP Padang mempunyai desa binaan, maka cara yang dilakukan oleh tim pelaksana proyek pengabdian kepada masyarakat IKIP Padang untuk meningkatkan keterampilan boga dengan memanfaatkan hasil bumi daerahnya demi peningkatan pendapatan keluarganya, sehingga kaum ibu dapat mengaktifkan peranannya sebagai pencari nafkah tambahan.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan pada masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga/anggota PKK. Dengan demikian kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta perluasan wawasan ibu-ibu anggota PKK pada desa binaan Bangunrejo. Pengetahuan dan keterampilan yang diberikan difokuskan pada pemanfaatan hasil bumi daerahnya (pisang & labu siam). Keterampilan boga ini diharapkan dapat direalisasikan menjadi usaha-usaha kecil/rumah tangga demi peningkatan pendapatan keluarga.

Materi yang diberikan dalam pelatihan ini terdiri dari teori dan praktek meliputi gizi keluarga, manajemen waktu,

---

uang dan peningkatan ekonomi keluarga, pengolahan aneka makanan dari pisang, labu siam, pengemasan, dan keterampilan dasar menjahit lenan rumah tangga dengan teknik matalase.

Dalam hal pemberian pengetahuan yang bersifat teori dapat digunakan strategi penyampaian informasi dengan tatap muka, sedangkan untuk praktek digunakan metode demonstrasi dan latihan (drill) secara berkelompok. Adapun yang menjadi sasaran kegiatan adalah para ibu-ibu rumah tangga, remaja putri yang tergabung dalam kelompok PKK desa, dengan jumlah peserta sebanyak 27 (dua puluh tujuh) orang.

Untuk mencapai sasaran pelaksanaan pelatihan pengolahan hasil bumi melalui keterampilan boga, telah dilaksanakan selama 2 hari penuh, mulai tanggal 16 Desember sampai dengan 17 Desember 1995. Namun demikian setelah diadakan evaluasi terhadap kegiatan, ternyata seluruh rencana dapat dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan hasil kerja yang sangat memuaskan.

Setelah kegiatan berakhir maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dan semangat para peserta untuk menambah pengetahuan dan keterampilan boga cukup tinggi, ini terbukti selama pelatihan semua peserta dapat meninggalkan pekerjaan rutinnya serta hadir mengikuti pelatihan dengan baik.

TIM PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, PEMANFAATAN  
HASIL BUMI UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA PADA  
DESA BANGUNREJO KECAMATAN SANGIR KABUPATEN SOLOK.

Ketua : Dra. Yusmar Emmy Katin  
Anggota : Dra. Silfeni  
Dra. Risnawati Agus  
Dra. Izwerni  
Drs. Hasrul

## KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah dituntut melaksanakan misi Tridharmanya, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengundang arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridharma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan hubungan interaksi yang dilakukan oleh institusi dan lingkungan yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang terkait. Dengan demikian misi pengabdian kepada masyarakat melambangkan bahwa perguruan tinggi merupakan bagian integral dari masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia yang sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang dalam melakukan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh IKIP Padang meliputi empat bentuk kegiatan yaitu pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pembinaan/pengembangan kuliah kerja nyata dan pemberian informasi teknologi tepat guna di pedesaan.

Memang dewasa ini keempat bentuk pengabdian itu membutuhkan penyempurnaan, namun kenyataan menunjukkan bahwa pengamalan IPTEK ini oleh staf pengajar IKIP Padang dalam masyarakat, merupakan bukti kepedulian kita terhadap masyarakat. Diharapkan dengan kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan mereka sejalan dengan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

Terlaksananya kegiatan ini mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Dalam kesempatan ini seyogyanya kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Tim Pelaksana dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan aktivitas tersebut.

Akhirnya marilah kita bermohon kepada Allah SWT, semoga seluruh jerih payah Tim Pelaksana dan bantuan semua pihak ini mendapat ridha dari Tuhan Yang Maha Esa dan sebagai amal saleh yang diterima di sisi-Nya. Amin !.

Padang, 26 Desember 1995

Lembaga Pengabdian Kepada  
Masyarakat IKIP Padang  
Ketua,

Dr. H. Nurtain  
NIP. 130252716

v

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN .....	i
TIM PELAKSANA KEGIATAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
II. TUJUAN DAN MANFAAT .....	8
A. Tujuan .....	8
B. Manfaat .....	9
III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH .....	10
A. Peranan Ibu Dalam Rumah Tangga .....	10
B. Kerangka Konseptual .....	14
IV. PELAKSANAAN KEGIATAN .....	16
A. Realisasi Pemecahan Masalah .....	16
B. Khalayak Sasaran Kegiatan .....	18
C. Metode Pelaksanaan Kegiatan .....	18
V. HASIL KEGIATAN .....	20
A. Analisis Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan .....	20
B. Hasil Evaluasi .....	23
C. Faktor Pendorong .....	26
D. Faktor Penghambat .....	27
VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	28
A. Kesimpulan .....	28



	Halaman
B. Saran-Saran .....	29
DAFTAR PUSTAKA .....	30
LAMPIRAN .....	31

## I. PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Dalam rencana pembangunan jangka panjang di Indonesia, semua lapisan masyarakat diharapkan dapat menikmati hasil pembangunan sesuai dengan pola dan strategi pembangunan masing-masing daerah, karena strategi pembangunan setiap Propinsi, Kabupaten, Kotamadya, maupun Kecamatan hendaknya merupakan bahagian integral dan kerangka dasar dalam pembangunan nasional. Melalui cara yang demikian diharapkan semua lapisan masyarakat menikmati hasil pembangunan yang merata sesuai dengan tingkat kesejahteraan yang layak bagi mereka .

Dalam GBHN 1993 dikemukakan bahwa wanita baik sebagai warga negara maupun sebagai sumber daya insani pembangunan, mempunyai hak dan kewajiban serta kesempatan yang sama dengan pria dalam pembangunan disegala bidang. Pembinaan peranan wanita sebagai mitra sejajar pria ditujukan untuk meningkatkan peran aktifnya dalam kegiatan pembangunan. Kondisi yang demikian hanya mungkin terealisasi apabila kaum wanita bersedia untuk meningkatkan kemampuan melalui penambahan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk dapat berperan dalam mendorong, mendukung pelaksanaan pembangunan. Dengan demikian dalam pembangunan sumber daya manusia, pendidikan merupakan hal yang sangat penting sesuai dengan TAP MPR No. 11/MPR/1993.

Menurut M.I. Soelaeman (1994) dalam melaksanakan perannya sebagai wanita tetap dituntut berperan dan berpemampilan sebagai wanita, maka dalam segala tindakan dan pelaksanaan berbagai perannya, ia tidak boleh melupakan hal di atas baik dalam melaksanakan peran sosial maupun peranan pribadi. Peranannya ini membawakan dampak besar dalam kehidupan keluarga, baik wanita sebagai istri pendamping suami, pendidik, pengelola rumah tangga, mencari nafkah tambahan, dan wanita sebagai anggota masyarakat.

Dalam melaksanakan peran wanita sebagai pengelola rumah tangga hal yang paling prinsip diperhatikan adalah bagaimana cara ibu-ibu/wanita mengatur waktu supaya semua perannya dalam kehidupan keluarga dapat dilaksanakan secara seimbang. Pengaturan waktu yang baik, merupakan konsep dasar supaya peran lainnya dapat dilaksanakan dalam kehidupan berkeluarga.

Demi peningkatan income keluarga wanita (ibu-ibu) harus dapat mengelola dan menggali sumber-sumber keluarga untuk ikut berperan serta dalam mengaktifkan peran ibu sebagai pencari nafkah tambahan. Dalam hal ini, para ibu harus menyadari perannya dan merealisasikan dalam kehidupan keluarga supaya ekonomi keluarga dapat dipertahankan dan bahkan dapat ditingkatkan demi terwujudnya kesejahteraan keluarga.

Menurut data BPS Sumbar (1993) menjelaskan bahwa jumlah penduduk wanita di Sumatera Barat lebih banyak jika

dibandingkan dengan laki-laki (2.125.282 : 2.025.069). Disamping itu jumlah desa yang berstatus desa miskin di Sumatera Barat cukup tinggi sebanyak 726 desa. Dengan demikian pada tanggal 1 April 1994 pemerintah telah menyediakan program penanggulangan kemiskinan yang kita kenal dengan nama program inpres Desa Tertinggal (IDT). Program ini bertujuan untuk meningkatkan penanggulangan kemiskinan secara berkelanjutan, yang dilaksanakan secara terpadu yang melibatkan semua unsur, termasuk Perguruan Tinggi. Keikutsertaan Perguruan Tinggi umumnya, khususnya IKIP Padang dalam program Inpres Desa Tertinggal ini diwadahi dengan sebutan Desa Binaan. Berdasarkan surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat Satu Sumatera Barat tanggal 5 Januari 1995, ditetapkan lokasi desa binaan IKIP Padang adalah Desa Bangunrejo disalah satu Desa Tertinggal di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok.

Desa Bangunrejo merupakan wilayah yang berbukit dengan kemiringan lebih 8 derajat, sehingga relatif kurang sesuai untuk pengembangan budi daya tanaman padi sawah. Sedangkan hasil utama perkebunan yang dapat dibanggakan oleh desanya adalah pisang, dan masih ada tanaman pangan lainnya seperti labu siam, kacang tanah. Karena kondisi daerah yang tidak mendukung, desa yang tidak terjangkau oleh kendaraan umum, sehingga berjalan kaki  $\pm$  4 km, maka semua hasil di atas tidak semua dapat dipasarkan dan harga jual sering tidak menentu. Dengan demikian,

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

usaha tanaman di atas lebih banyak dijadikan usaha sampingan, karena banyak kaum wanita termasuk wanita putus sekolah yang bekerja pada perusahaan perkebunan sebagai buruh. Mereka dipastikan hampir tidak mempunyai kesempatan untuk memikirkan dan melakukan berbagai kegiatan tambahan baik bersifat produktif maupun pengetahuan dan keterampilan. Bahkan banyak kaum wanita/ibu-ibu yang tidak produktif.

Berdasarkan laporan mahasiswa KKN menyatakan apabila diperhatikan taraf hidup yang tercermin dalam tingkat dan pola konsumsi wanita desa seperti pangan, sandang, pendidikan, income perkapita rendah. Sarana dan prasarana pendidikan terbatas. Dengan demikian pengetahuan, keterampilan yang dimiliki wanita desa, belum dapat mengangkat harkat wanita dalam pola kehidupana dinamis dan mantap.

Untuk menjawab masalah di atas, maka dirasa perlu untuk meningkatkan peran wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarganya melalui pemberian pengetahuan dan keterampilan tata boga kepada ibu-ibu/remaja pada desa Bangunrejo mulai dari manajemen waktu, pengatuaran ekonomi keluarga, home industri, pengolahan dan pengemasan pisang, singkong, kedele yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

## B. Perumusan Masalah

Keluarga yang bahagia dan sejahtera sangat ditentukan oleh bagaimana suami dan isteri menjalankan kehidupan dalam keluarga. Kebahagiaan dan kesejahteraan itu dapat terujudkan apabila suami ataupun isteri dapat melaksanakan fungsi dan peranannya sesuai dengan apa yang diharapkan bersama dalam keluarga. Dalam kesempatan ini penulis akan memusatkan perhatian kepada peran ibu dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Menurut M.I. Soelaiman (1994) dijelaskan bahwa peran ibu dalam keluarga sangat menentukan sekali, dimana peran itu juga bervariasi dalam keluarga adalah sebagai ratu rumah tangga, yang berperan sebagai isteri pendamping suami. Disamping itu ibu juga berperan sebagai pengelola rumah tangga, sebagai penerus keturunan, sekaligus berperan sebagai pendidik anak. Peran lain yang perlu dimunculkan ibu adalah sebagai pencari nafkah tambahan dan sebagai warga masyarakat. Kelima peran di atas saling berhubungan dan seharusnya dapat diimplementasikannya dalam kehidupan berkeluarga. Secara seimbang. Walaupun demikian pengabdian masyarakat pada kesempatan ini hanya difokuskan pada peran ibu dalam pengelola rumah tangga dan peran ibu sebagai pencari nafkah tambahan dalam keluarga demi peningkatan pendapatan keluarga.

Perujudan keluarga yang sejahtera dipengaruhi banyak faktor dan salah satu faktor yang cukup dominan mempengaruhi adalah tingkatan pendapatan keluarga. Bagi

keluarga desa binaan, masih banyak tingkatan pendapatan keluarganya agak rendah.

Desa Bangunrejo merupakan daerah penghasil pisang, kacang tanah dan labu siam yang cukup banyak. Karena desanya termasuk salah satu desa tertinggal di Kecamatan Sangir, sehingga hasil bumi daerahnya hanya dapat dipasarkan sekali seminggu, bahkan seperti buah labu siam tidak pernah diolah. Dengan demikian hasil buminya belum dapat dimanfaatkan dengan baik supaya berhasil guna tinggi.

Permasalahan yang perlu ditanggulangi dalam hal ini adalah bagaimana usaha mendayagunakan hasil tanaman pisang, kacang tanah dan labu siam, sedangkan tingkat pendidikan ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri relatif rendah (tamatan SD. drop out SD). Oleh karena itu kemampuan ibu-ibu anggota PKK dan remaja putri perlu dikembangkan dalam rangka peningkatan pendapatan keluarganya, melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan tata boga dan busana.

Pengetahuan yang diberikan adalah gizi keluarga, manajemen waktu, uang dan peningkatan ekonomi keluarga melalui makanan, sedangkan keterampilan yang diberikan adalah pembuatan cake, dodol, jam, sirup, keripik, tart hias, yang bahan bakunya terbuat dari bermacam-macam jenis buah pisang, tepung pisang, buah labu siam dan kacang tanah yang semuanya dapat dijadikan usaha sampingan dalam rumah tangga.

Khusus untuk keterampilan busana, hanya baru diberi-

kan keterampilan dasar menjahit dengan membuat lenam rumah tangga dengan teknik metalase.

Pengetahuan dan keterampilan yang diberikan memang erat kaitannya dengan pemanfaatan hasil bumi demi peningkatan pendapatan keluarga.

Bertitik tolak dari beberapa masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah yang diharapkan dapat dijawab di dalam pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut :

1. Pengetahuan dan perluasan wawasan ibu-ibu anggota PKK/remaja putri desa Bangunrejo tentang gizi keluarga, manajemen waktu, uang dan keuangan keluarga masih berkondisi kurang memadai.
2. Pengetahuan ibu-ibu PKK/remaja putri tentang Usaha yang dapat dilaksanakan dalam peningkatan pendapatan keluarga melalui keterampilan tata boga dikategorikan masih kurang memadai.
3. Keterampilan ibu-ibu anggota PKK / remaja putri dalam pengolahan, pengemasan aneka cake, dodol, jam, sirup, pisang sale goreng dan kripik yang berasal dari pisang, kacang tanah serta buah labu siam yang merupakan hasil bumi daerahnya yang dapat dijadikan peningkatan pendapatan keluarga yang belum memadai.
4. Keterampilan dasar menjahit dengan teknik metalase dan menghias tart, yang merupakan modal dasar untuk melanjutkan program ini pada tahun yang akan datang belum memadai.



## II. TUJUAN DAN MANFAAT

### A. Tujuan

Sesuai dengan dasar pemikiran di atas maka tujuan yang ingin dicapai dengan proyek pengabdian pada masyarakat adalah memberikan pengetahuan tentang gizi keluarga, pengelolaan waktu dan uang, ekonomi keluarga, pemilihan, pengolahan dan pengemasan aneka kue kecil/besar, menghias kue, metalase pada ibu-ibu anggota PKK/remaja putri desa Bangunrejo.

Adapun tujuan khusus yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah :

1. Mendorong ibu-ibu rumah tangga/anggota PKK untuk dapat meningkatkan pemanfaatan hasil bumi/tanaman yang ada di lingkungan untuk dijadikan usaha rumah tangga.
2. Meningkatkan pengetahuan ibu-ibu rumah tangga/anggota dalam hal ini keluarga, pengelolaan waktu, uang dan usaha-usaha dalam rumah tangga.
3. Meningkatkan keterampilan ibu-ibu dalam memilih, mengolah, mengemas dan menghias aneka kue kecil, besar serta dapat memasarkan pada lingkungannya.
4. Meningkatkan keterampilan dasar menjahit ibu-ibu anggota PKK dengan teknik metalasse.
5. Membimbing dan mendorong ibu-ibu untuk dapat menerapkannya setiap hari demi peningkatan pendapatan keluarganya

## B. Manfaat

Dengan dilaksanakannya proyek pengabdian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Ibu-ibu rumah tangga/anggota PKK dalam peningkatan pendapatan dan kualitas hidup mereka dan sekaligus peningkatan keikutsertaan wanita dalam pembangunan.
2. Ibu-ibu di desa Bangunrejo ini, yaitu dengan telah dimilikinya pengetahuan dan keterampilan yang diberikan berarti para ibu sudah dapat mempertahankan kelangsungan pendidikan anaknya pada masa yang akan datang.
3. Ibu-ibu para peserta sudah dapat menunjukkan tanggung jawabnya dibidang pendidikan, sebagai yang tercantum dalam GBHN.
4. Perluasan wawasan para ibu-ibu serta mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam keluarganya sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarganya masing-masing.
5. IKIP sebagai lembaga pendidikan tinggi terealisasinya salah satu tridharmanya yaitu pengabdian kepada masyarakat dan sekaligus memperoleh masukan sebagai bahan pengembangan, ilmu khususnya jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

### III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

#### A. Peranan Ibu Dalam Rumah Tangga

Kebangkitan dan emansipasi wanita menampakkan pula pengaruhnya terhadap berbagai peranan wanita dalam keluarga dan masyarakat. Dengan terealisasinya emansipasi, telah menyatakan kehadirannya sebagai sosok pribadi yang utuh dalam keluarga dan mengharapkan pula kedudukannya yang sepadan, diakui dan dihargai sebagai wanita. Ini secara perlahan-lahan telah meresapkan pada pola kehidupan keluarga dewasa ini, yang mengakibatkan bertambah jelaslah berbagai peranan wanita.

Menurut Tim Pengegrak PKK (1987) mengemukakan bahwa ada 5 peranan wanita sebagai ibu dalam kehidupan berkeluarga dan masyarakat yaitu :

1. Wanita sebagai isteri penamping suami.
2. Wanita sebagai pengelola rumah tangga
3. Wanita sebagai pendidik anak
4. Wanita sebagai pencari nafkah tambahan
5. Wanita sebagai warga masyarakat

Dalam melaksanakan perannya sebagai pengelola rumah tangga, seorang ibu terlebih dahulu harus mengenal dan memahami sumber-sumber yang dimiliki dalam keluarganya. Sumber-sumber yang ada dalam keluarga baik itu sumber manusia seperti pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan sumber non manusia merupakan patokan dalam pengelolaan. Dengan demikian seorang ibu dalam keluarga sangat perlu

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

memiliki keterampilan, yang dapat dikelolanya dalam kehidupan berumah tangga.

Hal-hal yang paling utama yang akan dikelola ibu dalam rumah tangganya adalah pengelolaan waktu. Masing-masing orang mempunyai waktu yang sama yaitu 24 jam sehari semalam, tetapi bagaimana cara mempergunakan waktunya adalah tergantung dari nilai masing-masing orang. Waktu tidak dapat disimpan, waktu lampau berarti hilang dan tidak dapat diganti dengan waktu lain, tetapi waktu dapat ditata laksanakan pemakaiannya secara baik. Hal kedua yang akan dikelola oleh ibu dalam rumah tangga adalah uang. Pelaksanaan peran ibu dalam pengelola keuangan hendaknya sejalan dengan fungsi ekonomi. Tanggung jawab kehidupan ekonomi tetap berada pada pundak suami, dimana sisa-sisa pola kehidupan seperti ini masih dapat dilihat pada pola kehidupan petani di desa-desa.

Dengan berdiferensiasinya kehidupan keluarga, menjadi lebih jelas bahwa suami sebagai pencari nafkah dalam keluarga, sedangkan istri berperan sebagai pengelola dan memanfaatkan keuangan. Apabila upaya suami yang secara maksimal banting tulang mencari nafkah, tetapi tingkat penghasilan masih belum memenuhi kebutuhannya, sewajarnya isteri turut turun tangan menggali sumber nafkah, yang hasil jerih payahnya dapat dinikmati bersama oleh keluarga. Dengan demikian secara otomatis seorang ibu/wanita telah melaksanakan perannya sebagai pencari nafkah tambah-

an. Dengan berperannya wanita sebagai pencari nafkah tambahan, 1 gambaran wanita telah jauh berubah, dimana wanita tidak lagi dipandang sebagai makhluk lemah yang pantas sebagai hiasan rumah, akan tetapi tampil sebagai mitra yang seimbang dengan priya. Oleh karena itu wanita/ibu harus dapat berperan untuk lebih menyempurnakan kondisi ekonomi keluarga. Pelaksanaan fungsi ekonomis keluarga oleh bapak dan ibu, mempunyai kemungkinan untuk menambah saling pengertian, solidaritas dan tanggung jawab bersama dalam keluarga itu serta dapat meningkatkan rasa kebersamaan dalam keluarga.

Kalau ditinjau dari tingkat pendapatan keluarga, ternyata desa-desa tertinggal yang ada di Sumatera Barat termasuk desa Bangunrejo, merupakan salah satu desa binaan IKIP Padang, dimana tingkat pendapatan keluarganya tergolong rendah. Ini terbukti sebahagian besar sikap atau etos kerja masyarakat desa tertinggal kurang mencerminkan keuletan, tahan uji dan tidak memiliki produktivitas tinggi disamping tingginya beban tanggungan penduduk sedangkan kaum ibu/wanita banyak yang tidak produktif. Selanjutnya kalau dilihat dari kondisi daerahnya, berhubungan transportasi sangat terbatas dan jalan masih tanah, maka semua hasil buminya seperti pisang, kacang tanah, buah labu siam, belum dapat dimanfaatkan sebaik mungkin.

Kondisi di atas tidak dapat dibiarkan begitu saja, perlu adanya penambahan dan pembinaan keterampilan bagi kaum ibu untuk dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Jenis keterampilan yang akan diberikan adalah keterampilan tata boga, sedangkan bahan dasar yang akan diolah memanfaatkan semua hasil bumi yang paling banyak dihasilkan oleh desanya, seperti pisang, kacang tanah, buah labu siam.

Pengetahuan dan keterampilan dibidang boga meliputi pengetahuan tentang gizi, pengelolaan waktu dan tenaga, pengetahuan ekonomi keluarga, menghias kue, pengolahan dan pengemasan berbagai masakan dari pisang untuk peningkatan pendapatan keluarga.

Buah pisang merupakan salah satu zat makanan yang mengandung vitamin yang dibutuhkan oleh tubuh manusia setiap harinya. Oleh karena itu setiap orang membutuhkan buah pisang, tetapi sesuai dengan jenis pisang yang ada, tidak semua dapat dimakan langsung secara mentah, segar. Sesuai dengan sifat pisang yang tidak dapat disimpan lama, maka perlu cara-cara lain untuk peningkatan pendayagunaan buah pisang/hasil bumi.

Berbagai cara yang dapat dilakukan untuk pengawetan buah pisang, kacang tanah dan buah labu siam sehingga menghasilkan aneka masakan penganan yang disenangi anggota keluarga dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Jenis olahan dari buah pisang, mulai dari keripik pisang (gurih, manis, coklat), cake, pisang sale goreng, jam/selai, dodol dan lainnya. Disamping itu perlu pembinaan keterampilan dasar dalam menghias cake, dan menjahit dengan teknik metalasse yang diperlukan pada saat tertentu

seperti perkawinan, ulang tahun pada keluarganya dan merupakan modal dasar untuk melanjutkan program pada tahun yang akan datang.

Berdasarkan hal di atas peningkatan sumber daya keluarga (Desa Bangunrejo), merupakan salah satu cara untuk dapat mempertinggi taraf hidup dan kebahagiaan keluarga, yang akhirnya dapat disumbangkan untuk pembangunan masyarakat dan bangsa.

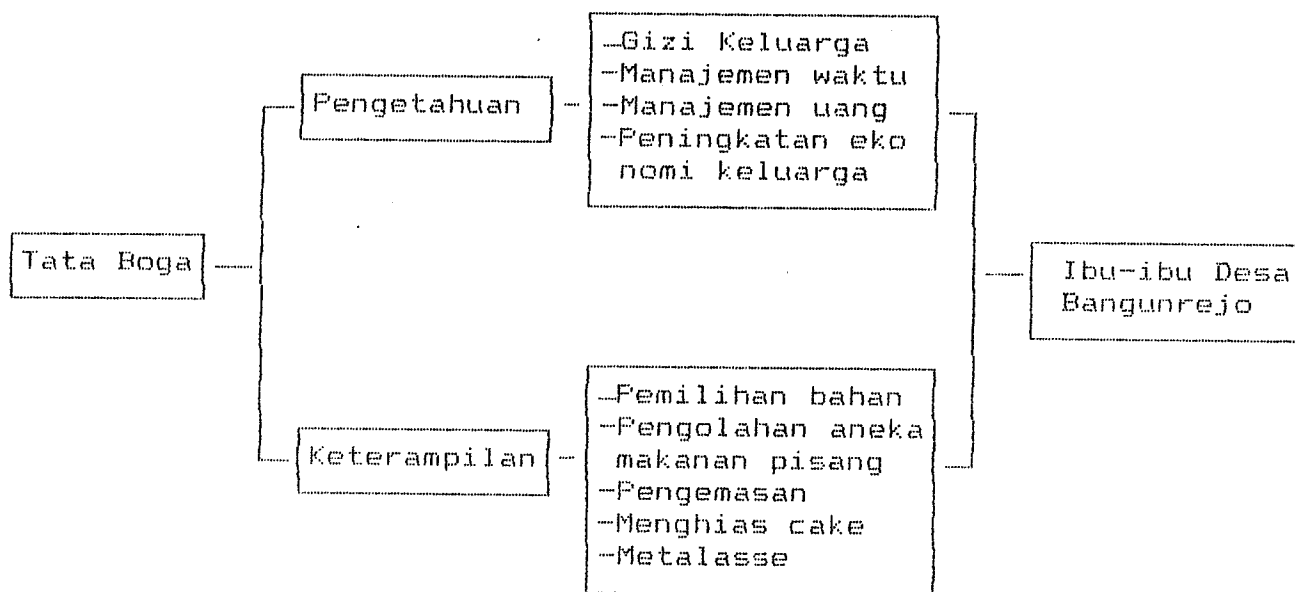
Oleh karena penulis beserta anggota kelompok tergugah untuk memberikan keterampilan tata boga dengan pengolahan hasil buminya demi peningkatan pendapatan keluarga pada desa Bangunrejo, Kecamatan Sangir Kabupaten Solok.

## **B. Kerangka Konseptual**

Seperti dijelaskan pada identifikasi masalah di atas dengan adanya desa Binaan IKIP Padang di desa Bangunrejo, Kecamatan Sangir Kabupaten Solok, kami merasa sudah saatnya untuk melaksanakan program setahap demi setahap. Pada tahap pertama ini kami memfokuskan pelaksanaan kegiatan kepada ibu-ibu rumah tangga/anggota PKK untuk dapat meningkatkan pendapatan keluarganya dengan mendayagunakan hasil tanaman pisang, singkong yang merupakan aset daerahnya. Demi peningkatan partisipasi ibu-ibu rumah tangga dalam melaksanakan perannya sebagai pencari nafkah tambahan dirasa perlu untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan kepadanya.

Pengetahuan dan keterampilan yang diberikan terpokus pada tata boga, mulai dari gizi keluarga, pengelolaan waktu dan uang, peningkatan ekonomi keluarga. Sedangkan keterampilan yang akan diberikan yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga, mulai dari pemilihan, pengolahan dan pengemasan aneka kue-kue kecil, cake, minuman dan hiasannya yang terbuat dari pisang, singkong.

Berdasarkan kerangka pemecahan masalah di atas dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut :





#### IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

##### A. Realisasi Pemecahan Masalah

Demi kelancaran pelaksanaan proyek ini, perlu dilaksanakan beberapa tahap kegiatan untuk menghasilkan pemecahan masalah peningkatan pendapatan keluarga dengan memanfaatkan hasil bumi (pisang, kacang tanah dan buah labu siam) melalui keterampilan boga bagi ibu-ibu anggota PKK/remaja putri desa Bangunrejo, maka perlu dilakukan berbagai kegiatan.

##### 1. Persiapan

- a. Setelah proposal disetujui, ketua proyek dan seluruh anggota melakukan pertemuan dan diskusi mengenai penentuan utusan untuk mengadakan survey kelokasi sebelum pelaksanaan pelatihan diadakan.
- b. Mengadakan pertemuan antara tim pelaksana dengan pengurus PKK untuk membicarakan rencana kegiatan pelatihan keterampilan boga dengan memanfaatkan potensi daerahnya sesuai dengan rencana proposal, sekaligus membicarakan mengenai tempat, peserta dan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan.

##### 2. Pelaksanaan Pelatihan

##### a. Peserta

Sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan maka peserta pelatihan terdiri dari pada ibu-ibu anggota

PKK/remaja putri desa Bangunrejo, sebanyak 27 (dua puluh tujuh) orang.

- b. Berdasarkan kesepakatan antara tim pelaksana dengan pengurus PKK desa Bangunrejo, pelatihan ini dilaksanakan tanggal 16 s/d 17 Desember 1995, bertempat di SD Bangunrejo.

Acara pembukaan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 Desember 1995, jam 8.00 WIB, yang dibuka oleh Bapak Kepala Desa setempat. Setelah pembukaan, kegiatan pelatihan keterampilan boga langsung dilaksanakan. Demi pertimbangan efisiensi, disamping desa ini hanya dapat dijangkau dengan jalan kaki dengan jarak tempuh lebih kurang 1 (satu) jam, maka kegiatan ini terpaksa dipadatkan selama 2 hari penuh. Pelatihan ini ditutup oleh Kepala Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang, sekaligus para peserta memperlihatkan dan menyicipi seluruh apa yang telah mereka buat, disamping melihatkan rasa kebanggaannya.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN

IKIP PADANG

- c. Materi kegiatan

Pada dasarnya pelaksanaan kegiatan ini dikelompokkan menjadi 2 bahagian yaitu pemberian pengetahuan yang bersifat teori dan melatih keterampilan yang bersifat praktek. Adapun materi-materi yang disampaikan yang bersifat teori adalah tentang gizi keluarga, manajemen waktu dan uang, serta cara-cara dalam

peningkatan pendapatan keluarga. Sedangkan penyajian yang bersifat praktek adalah pembuatan aneka kripik dari pisang, pengolahan cake dari pisang dan kacang tanah, pembuatan dodol pisang dari labu siam, jam labu siam, sirup labu siam, sale pisang, menghias tart, dan latihan menjahit dan dengan membuat lenan rumah tangga dengan teknik metalasse.

## **B. Khalayak Sasaran**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka khalayak yang dianggap strategis adalah ibu-ibu desa Bangunrejo Kecamatan Sangir Kabupaten Solok. Ibu-ibu yang akan mengikuti kegiatan pelatihan ini lebih kurang sebanyak 27 (dua puluh tujuh) orang, yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga atau anggota PKK dan remaja putri pada desa tersebut di atas. Para peserta pada umumnya mempunyai latar belakang pendidikan tamatan SD/drop out SD, dan tidak berapa orang yang tamat SLTP, bahkan sedikit sekali, tamatan SLTA.

## **C. Metode Kegiatan**

Untuk melaksanakan jenis kegiatan di atas dapat digunakan bermacam-macam metode penyampaian yang sesuai dengan sasaran yang akan dicapai. Dalam hal memberikan pengetahuan yang bersifat teori dapat digunakan sebagai penyampaian informasi dengan tatap muka, menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, meliputi materi sebagai

berikut :

1. Gizi keluarga
2. Manajemen waktu dan uang
3. Cara-cara peningkatan pendapatan keluarga.

Sedangkan untuk pemberian keterampilan digunakan metode demonstrasi, latihan, kerja kelompok dan pemberian tugas. Setiap peserta diberikan kesempatan berlatih setahap demi setahap dengan strategi pengajaran kerja kelompok. Seluruh peserta dikelompokkan menjadi 4 kelompok, dan setiap kelompok mempunyai kesempatan berlatih yang materinya berbeda dengan kelompok lain. Strategi ini digunakan dalam pembentukan keterampilan boga saja seperti membuat cake, keripik, dodol pisang, jam sedangkan untuk menghias tart seluruh peserta mendapatkan kesempatan yang sama.

Pada waktu peserta menunggu cakenya masak, maka tim busana memanfaatkan waktu untuk memberikan keterampilan dasar menjahit, membuat lenan rumah tangga dengan teknik metalase. Untuk kegiatan menjahit, metode yang diberikan adalah drill dan pemberian tugas.

## V. HASIL KEGIATAN

### A. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah mengadakan kegiatan pemanfaatan hasil bumi untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui keterampilan boga pada desa Bangunrejo, dirasa perlu untuk mengevaluasi keberhasilan yang dicapai ditinjau dari tujuan, sasaran dan target.

#### 1. Pencapaian tujuan

- a. Semua peserta pelatihan sudah dapat memahami tentang gizi keluarga, manajemen waktu dan tenaga serta cara peningkatan pendapatan keluarga yang telah diberikan padanya. Hal ini dapat diketahui sewaktu proses pelatihan berlangsung, semua peserta merespon positif terhadap materi yang diberikan. Pengetahuan yang diberikan, dirasakan oleh para ibu-ibu anggota PKK sangat bermanfaat karena materi itu dapat digunakan langsung dalam kehidupan keluarga apalagi disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.
- b. Semua peserta telah dapat menyelesaikan proses pembuatan cake, keripik, dodol, sirup, manisan dan menghias tart sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan oleh pelatih. Semua peserta ikut berpartisipasi aktif, karena mereka merasa bangga dilibatkan

dalam kegiatan ini . Setelah melihat dan menikmati hasil sendiri dan bahkan dapat dibawahnya pulang untuk dilihat dan dicoba oleh keluarga masing-masing.

- c. Untuk memberikan keterampilan dasar menjahit, para peserta dilatihkan membuat lenan rumah tangga dengan teknik metalasse. Jenis lenan rumah yang dibuat dibatasi hanya alas baki dari berbagai bentuk. Para peserta merasa puas dan senang melihat hasil yang dibuatnya dan berjanji akan menerapkannya dalam pembuatan lenan rumah tangga lainnya.
- d. Para peserta bangga dan dapat meningkatkan pemanfaatan hasil bumi (pisang, kacang tanah dan labu siam) yang ada dilingkungannya untuk dijadikan usaha rumah tangga/sampingan.

## 2. Pencapaian Sasaran atau Target

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelatihan pemanfaatan hasil bumi demi peningkatan pendapatan keluarga melalui keterampilan boga pada desa Bangunrejo adalah sebagian besar materi dapat diserap dengan baik oleh semua peserta. Para peserta mengikuti pelatihan dengan tekun, antusias karena semua materi merupakan hal yang baru bagi mereka dan dapat mengaplikasikannya dalam keluarganya masing-masing.

Dari hasil pengamatan, wawancara dan penilaian hasil terakhir oleh tim pelaksana, tenaga kegiatan yang telah dilaksanakan pada umumnya dapat mencapai sasaran atau target. Semuanya itu dapat dibuktikan dengan :

- 1) Pada umumnya semua peserta pelatihan dapat mengikuti seluruh materi yang disampaikan, baik teori maupun praktek sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Ini terbukti bahwa seluruh kegiatan dapat diikuti dengan aktif oleh para peserta.
- 2) Materi pelajaran yang diberikan menurut para peserta dan kepala desa/masyarakat sangat sesuai, dan bermanfaat sehingga para peserta/masyarakat sangat menghargai dan puas terhadap kegiatan ini.
- 3) Kehadiran para peserta sangat membanggakan sekali karena 95 % bu-ibu anggota PKK/remaja putri dapat hadir dan bahkan pada hari berikut masih ada keinginan untuk mengikuti kegiatan ini.
- 4) Mengingat pentingnya kegiatan ini, apalagi desa ini merupakan desa keninaan IKIP Padang, partisipasi IKIP terhadap pembangunan di bidang pendidikan, khususnya pengabdian kepada masyarakat dan sesuai dengan permintaan dan harapan para anggota PKK desa Bangunrejo untuk dapat melanjutkan

kan pelatihan ini pada tahun yang akan datang, pada materi keterampilan tata busana. Harapan dan permintaan ini merupakan terget yang harus direalisasikan oleh pengabdian pada masyarakat IKIP Padang, sesuai dengan perannya dalam meningkatkan pendidikan para ibu-ibu anggota PKK secara continue.

## B. Hasil Evaluasi

Setelah menganalisis keberhasilan yang dicapai pada kegiatan pemanfaatan hasil bumi (pisang, kacang tanah dan labu siam) untuk peningkatan pendapatan keluarga Bangunrejo, Kecamatan Sangir Kabupaten Solok, dirasa perlu untuk mengemukakan hasil evaluasinya.

Evaluasi yang dilakukan untuk kegiatan di atas terbagi dua bagian :

### 1. Anjuran

Pemberian pengetahuan yang berhubungan dengan gizi keluarga, manajemen uang, waktu dan cara peningkatan ekonomi keluarga, hanya dapat dilakukan dengan cara menganjurkan kepada seluruh anggota PKK yang memperoleh kesempatan untuk mengikuti kegiatan di atas supaya dapat diterapkan dalam kehidupan berkeluarga dan pada tahun yang akan datang sebelum kegiatan dilaksanakan pada tahap keduanya, akan diadakan wawancara dengan



peserta sejauh mana materi yang telah diberikan dapat dimanfaatkan.

## 2. Test perbuatan

Evaluasi keterampilan yang digunakan untuk pemanfaatan pisang, kacang tanah dan labu siam demi peningkatan pendapatan keluarga melalui keterampilan boga adalah dengan test perbuatan.

Tim pelaksana menyediakan blangko evaluasi untuk keterampilan boga sedangkan untuk keterampilan busana hanya sekedar pemberian keterampilan dasar untuk seluruh peserta seperti di sebelah ini.

Evaluasi Keterampilan Boga Dengan  
Test Perbuatan

No.	Keterampilan	Aspek Yang dinilai	Komponen	Nilai				Keterangan
				SB	B	C	K	
1	Boga	Perencanaan	-Kesiapan mental		√			Contoh menilai
			-Kesiapan bahan dan alat			√		
		Proses	-Teknik bekerja		√			
			-Langkah kerja			√		
Hasil	-Rasa	√						
	-Warna		√					
	-Bentuk dan keindahan			√				
	-Kesatuan		√					
			-Cara menghidang	√				
2	Busana	Perencanaan	-Kesiapan mental		√			Keterampilan dasar
			-Kesiapan bahan dan alat				√	
		Proses	-Teknik bekerja		√			
			-Langkah kerja		√			
Hasil	-Kerapian		√					
	-Kesesuaian model	√						
	-Kombinasi warna				√			
	-Waktu	√						

Dari hasil evaluasi di atas ternyata bahwa untuk pembuatan dodol pisang, cake pisang dan kacang tanah,

spong cake, keripik pisang, manaisan labu siam, jam labu siam, sirup labu siam dan menghias tart (keterampilan boga), ternyata 15 % mendapatkan nilai sangat baik, 50 % nilai baik, 25 % nilai cukup dan 10 % nilai kurang. Sedangkan untuk membuat alas baki dengan teknik metalasse, maka seluruh peserta dapat membuat dengan 20 % nilai sangat baik, 40 % nilai baik, 25 % nilai cukup dan 15 % belum dapat menyelesaikannya.

### C. Faktor Pendorong

Berhasilnya proyek pelatihan keterampilan boga demi peningkatan pendapatan keluarga ini didorong oleh berbagai faktor antara lain :

1. Tingginya partisipasi dan kerjasama antara pengurus PKK, para anggota dengan aparat desa, dan masyarakat dalam rangka perwujudan pelatihan di atas.
2. Semua bahan dan alat yang dibutuhkan untuk pelatihan ini, mulai dari mentega, gula, minyak makan, bahan tekstil, busa, benang, gunting sampai ke garam disediakan oleh tim pelaksana dan dibawa dari Padang.
3. Bahan baku yang diolah menjadi makanan merupakan potensi daerahnya. Dulunya buah pisang hanya dijual mentah dan bahkan buah labu siam tidak pernah diolah. Dengan demikian semua jenis pisang, labu siam dan kacang tanah mudah didapat untuk diolah demi peningkatan pendapatan keluarga.

4. Kesungguhan, rasa ingin tahu dan semangat para peserta dalam mengikuti pelajaran dan proses pelatihan berlangsung sangat tinggi dan dapat dilihat dari hasil yang dibuatnya.
5. Besarnya minat peserta dan pengurus PKK desa Bangunrejo untuk melanjutkan kegiatan pelatihan ini pada proyek pengabdian pada masyarakat atau tim pelaksana menyediakan paket (proposal) tentang keterampilan busana untuk dapat diberikan pada tahun yang akan datang.

#### **D. Faktor Penghambat**

Pada umumnya kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan baik selama dilaksanakan proyek peningkatan keterampilan boga bagi ibu-ibu anggota PKK desa Bangenrejo dengan memanfaatkan hasil bumi daerahnya demi peningkatan pendapatan keluarga. Namun demikian terdapat juga kendala teknis yang dihadapi diantaranya :

1. Desa Bangunrejo terkelompok salah satu desa tertinggal di Sumatera Barat yang terletak di kaki gunung Kerinci. Untuk menemukan desa tersebut , para pelaksana harus berjalan kaki sepanjang  $\pm$  4 km, dapat ditempuh selama 1 1/2 jam dari pinggir jalan menuju Sangir.
2. Berhubung mata pencarian tambahan bagi ibu-ibu desa Bangunrejo menjadi buruh pengambil daun teh, maka mereka dengan terpaksa meninggalkan pekerjaan selama 2 hari, dan ada juga yang melakukan bekerja setengah hari, ikut kegiatan pelatihan selanjutnya.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil akhir pengabdian pada masyarakat IKIP Padang yang dilaksanakan oleh tim pelaksana dengan judul "Pemanfaatan Hasil Bumi Demi Peningkatan Pendapatan keluarga Pada Desa Bangunrejo Kecamatan Sangir Kabupaten Solok" dapat ditarik beberapa kesimpulan dan dianjurkan saran yang dianggap perlu untuk diperhatikan demi pelaksanaan proyek dimasa yang akan datang sebagai berikut :

### A. Kesimpulan

1. Materi pelatihan yang diberikan adalah bersifat teori dan praktek. Teori-teori yang diberikan antara lain adalah gizi keluarga, manajemen waktu, uang dan usaha-usaha dalam keluarga. Sedangkan untuk praktek adalah pengolahan pisang, kacang tanah dan labu siam untuk kripik, cake, dodol, donat, jam, selai, menghias tart dan pembuatan alas baki dengan teknik metalasse.
2. Hasil evaluasi terhadap kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan perencanaan dan target dapat tercapai dengan baik.
3. Minat peserta untuk mengikuti kegiatan ini sangat tinggi.

HULIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

## B. Saran-Saran

Dengan mengacu pada kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, berikut ini diajukan beberapa saran-saran yang dianggap perlu untuk diperhatikan dimasa yang akan datang yaitu :

1. Bagi ibu-ibu anggota PKK/remaja putri yang telah mendapatkan pelatihan, diharapkan dapat menerapkan pengetahuan demi peningkatan kehidupan keluarganya.
2. Ibu-ibu anggota PKK diharapkan dapat menerapkan keterampilannya untuk dapat menyisihkan waktu membuat bermacam-macam kue untuk dititipkan di warung-warung demi meningkatkan pendapatan keluarga. Sedangkan untuk keterampilan dasar menjahit, disarankan untuk dapat membuat lenan rumah tangga lainnya dari teknik metalasse ini.
3. Sebagai anggota kelompok belajar PKK diharapkan bertanggung jawab untuk menyebar luaskan pengetahuan dan keterampilannya kepada anggota PKK lainnya yang belum mendapatkan kesempatan, sehingga mereka telah ikut berpartisipasi dalam pembangunan bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Djoeni Sediaoetama ; 1980, Ilmu Gizi dan Ilmu Diet Daerah Tropis, Jakarta, Balai Pustaka.
- M.I. Soelaeman ; 1994, Pendidikan Dalam keluarga. Bandung, Alfabeta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan ; 1994, Pengelolaan Lembaga Usaha, Jakarta, Gramedia.
- Melly SS Rivai ; 1980, Garis Besar Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, FIP IKIP Bandung.
- Notopuro, Hardjito ; 1984, Peranan Wanita Dalam Masa Pembangunan, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Soejono Soekanto ; 1990, Sosiologi Keluarga, Jakarta, Rineka Cipta.
- Tim Penggerak PKK Pusat ; 1987, Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dan Mekanisme Gerakan PKK, Jakarta.
- Yusmar Emmy Katin ; 1992, Pengantar Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Padang, FPTK IKIP Padang.

Lampiran 1.

### ORGANISASI PELAKSANA

#### 1. Ketua Pelaksana

- |                     |   |   |
|---------------------|---|---|
| 1) Nama lengkap     | : | Dra. Yusmar Emmy Katin  |
| 2) Pangkat/Gol/NIP  | : | Lektor Kepala Madya/ IV.b/<br>130522905   |
| 3) Jabatan Sekarang | : | Dosen PKK FPTK IKIP Padang  |
| 4) Bidang Keahlian  | : | PKK   |
| 5) Tanggung Jawab   | : | - Merencanakan dan mengkoordinir seluruh kegiatan<br>- Manajemen rumah tangga dan peningkatan ekonomi keluarga.<br>- Dasar menjahit |

#### 2. Anggota

- |                     |   |  |
|---------------------|---|--|
| 1) Nama lengkap     | : | Dra. Silfeni                                       |
| 2) Pangkat/Gol/NIP  | : | Lektor Madya/III.d/131094157                       |
| 3) Jabatan Sekarang | : | Dosen PKK FPTK IKIP Padang                         |
| 4) Bidang Keahlian  | : | Tata Boga  |
| 5) Tanggung Jawab   | : | - Gizi Keluarga<br>- Membuat cake dan menghias kue |



## 3. Anggota

- 1) Nama lengkap : Dra. Risnawati Agus
- 2) Pangkat/Gol/NIP : Lektor Muda/III.c/1305261476
- 3) Jabatan Sekarang : Dosen PKK FPTK IKIP Padang
- 4) Bidang Keahlian : Tata Boga
- 5) Tanggung Jawab : - Membuat jam, dodol pisang  
- Membuat sirup

## 4. Anggota

- 1) Nama lengkap : Dra. I z w e r n i
- 2) Pangkat/Gol/NIP : Asisten Ahli/III.b/131474589
- 3) Jabatan Sekarang : Dosen PKK FPTK IKIP Padang
- 4) Tanggung Jawab : Dasar menjahit
- 5) Bidang Keahlian : Tata Busana

## 5. Anggota

- 1) Nama lengkap : Drs. Hasrul
- 2) Pangkat/Gol/NIP : Asisten Ahli Madya/III.a/  
132031386
- 3) Jabatan Sekarang : Dosen FPIPS
- 4) Tanggung Jawab : - Manajemen Usaha Kecil

## Lampiran 2

JADUAL KEGIATAN PELATIHAN PEMANFAATAN HASIL BUMI  
UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA PADA DESA  
BANGUNREJO KECAMATAN SANGIR KABUPATEN SOLOK

Hari/Tgl	J a m	Materi	Metode	Instruktur
Sabtu 16-12-95	8.00- 9.00	Pembukaan		Panitia
	9.00-10.00	-Bizi keluarga -Manajemen waktu+ uang	Ceramah Tanya jawab	Dra.Yusmar Emmy Katin
	10.00-13.30	-Cake pisang + ka cang tanah -Keripik pisang -Donat pisang -Jam/slei labu siam -Cake tepung pi- sang -Sirup labu siam -Sponge cake	Demonstrasi Latihan Kerja kelom- pok	Dra. Silfeni Dra.Risnawati Agus
	14.00-15.00	-Manajemen usaha kecil -Manajenmen uang dan waktu	Ceramah Tanya jwab	Dra.Yusmar Emmy Katin
	15.00-17.30	-Dasar-dasar men- jahit. -Membuat alas ba- ki dengan teknik metalasse	Demonstrasi Latihan Ceramah	Dra. Izwerni Dra.Yusmar Emmy Katin
Minggu 17-12-95	8.00-11.00	-Menghias tart -Dodol pisang	Demonstrasi Latihan	Dra. Risnawati Agus
	11.30-13.00	Lenan rumah tang- ga, penyelesaian	Demonstrasi Latihan	Dra.Izwerni
	13.00-13.30	Penutupan		

Pemanfaatan Hasil Bumi (Pisang) Demi  
Peningkatan Pendapatan Keluarga  
Di Desa Bangun Rejo Kec. Sangir

No.	Nama	Asal Sekolah	Materi/ Fasilitasi	Tanda tangan	
				16-12-99	16-12-99
1.	Salfi Darni	SMPS	Bizi kelu- arga		
2.	Suswati	SD	Manajemen waktu + uang		
3.	Atik	SMA			
4.	Ponirah	SD			
5.	Siti Insiah	SD	DR. YUSMAR Emmy Katio		
6.	Yaten	SD			
7.	Suminten	SD (DO)			
8.	ARNELMI	SMA			
9.	Yadamasni	SMA			
10.	YURLIDAN	SP6			
11.	Ros	SD			
12.	Suprihatin	SMP (DO)	Cake pisang & kacang		
13.	Mistiwarnis	MTSN	Adilfani		
14.	Khodrat	SMA			
15.	Rosmiati	SD			
16.	Sujinem	SD			
17.	Tuginem	MTSN			
18.	Sujinah	SD			
19.	SRI HERNEWATI	SD			
20.	Ngatinem	SMP	CARA PENING- katan pen- dapatan kel.		
21.	Tukimiya ti	SMP (DO)			
22.	Ponikem	SD (DO)	DR. YUSMAR Emmy Katio		
23.	Sariyati	SD			
24.	Rosmanidar	SD			
25.	MARLIATI	SMP			
26.	PONIGEM	SD			
27.	Rima Sollydawa ty	Bidan			

Peningkatan Hasil Bumi / PISANG Demi  
Peningkatan Pendapatan Keluarga  
Di Desa Bangun Rejo Kec. Sangir

No	Nama	Asal Sekolah	Materi / Fasilitas	Tanda Tangan	
				16.12.95	16.12.95
1.	Sofli Darni	SMPJ	Pembuatan		
2.	Suswati	SD	LEMAN KUMAR		
3.	Atik	SMP	tangga		
4.	Ponirah	SD	DRA. IRWENI		
5.	Siti insiah	SD			
6.	Yaten	SD			
7.	SUMINTEN	SD/DOJ			
8.	ARNELMI	SMA			
9.	Yadamasni	SMA			
10.	Yurli das	SP6			
11.	ROS	SD			
12.	Suprihatin	SMP/DOJ	-jam / selai		
13.	Mistiwarnis	MTSN	Labu siam		
14.	Khodrat W	SMA	DRA SILFENI		
15.	Rosmiati	SD			
16.	Sujinem	SD			
17.	TUGINEM	MTSN			
18.	Sujinah	SD			
19.	SRIHERNAWATI	SD			
20.	NGATINEM	SMP			
21.	Tukimiyati	SMP/DOJ			
22.	Ponikem	SD/DOJ	- Sirup Labu		
23.	Sariyati	SD	siam		
24.	ROSMANIDAR	SD	RISNAWATI		
25.	MARLIATI	SMP	AGUS		
26.	Ponitem	SD			
27.	Rimo Sollydawati	Bidan			

Penanganan Hasil Bumi (PISANG) Demi  
 Peningkatan Pendapatan Keluarga  
 Di Desa Bangun Rejo Kec. Sangaik

No	Nama	Asal Sekolah	Materi / Fasilitas	Tanda tangan	
				16.12.95	16.12.95
1.	Saffi Darni	SMPS	Cake tepung pisang		
2.	Suswati	SD			
3.	Atik	SMP	Drs RINAWATI AGUS		
4.	PONIRAH	SD			
5.	Siti Insiyah	SD			
6.	Yaten	SD			
7.	JUMINTEN	SD/LOOS			
8.	AR NELMI	SMA			
9.	Yada masni	SMA			
10.	Yur Lida	SPG			
11.	ROS	SD			
12.	Suprihatin	SD			
13.	Mistiwarnis	MTSN	Aneka Keri-pik		
14.	Khodrat W	SMA	Drs SILFONI		
15.	Rosmiati	SD			
16.	Suginem	SD			
17.	TUBINEM	MTSN			
18.	Suginah	SD			
19.	Srihermawati	SD			
20.	Ngatinem	SMP	MANISAN Labu siam		
21.	Tukimiyati	SMP/DOJ	Drs RINAWATI AGUS		
22.	Ponikem	SD/LOOS			
23.	Sariyati	SD			
24.	Rosmanidar	SD			
25.	MARLIATI	SMP			
26.	Ponijem	SD			
27.	Rina Jollydewati	Bidan			

Pemanfaatan Hasil Bumi (Pisang) Demi  
Peningkatan Pendapatan Keluarga di  
Desa Bangun Rejo Kec. Sangik

No	Nama	Asal Sekolah	Materi / Fasilitator	Tanda tangan	
				17-12-95	17-12-95
1.	Safli Darni	SMPS	Jodol pisang		
2.	Suswati	SD	Dra Rismawati		
3.	Atik	SMP			
4.	Ponirah	SD			
5.	Siti Insiyah	SD			
6.	Sumintan	SD/DOJ			
7.	Yaten	SD			
8.	ARNelmi	SMA			
9.	Yada Masni	SMA			
10.	Yurli Das	JPG			
11.	Ros	SD	MENGhias tart		
12.	Suprihatin	SMP	Dra Silfeni		
13.	Mistiwarnis	MTSN			
14.	Khodrat W	SMA			
15.	Rosmiati	SD			
16.	Sujinem	SD			
17.	Tuginem	MTSN			
18.	Sujinah	SD			
19.	Srihernawati	SD			
20.	Neutinem	SMP			
21.	Tukimiyati	SMP/DOJ	Teknik me- talase		
22.	Ponikem	SD/DOJ	Dra Irveneri		
23.	Sariyati	SD			
24.	Rosmanidar	SD			
25.	Marliati	SMP			
26.	Ponijem	SD			
27.	Rima Sollydawaty	Bidan			

FOTO - FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Bapak Kepala Desa Bangunrejo Sedang Memberikan Kata Sambutan Pada Waktu Pembukaan Pelatihan.



Gambar 2. Ketua Tim Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang Sedang Memberikan Pengarahan Pada Waktu Pembukaan Pelatihan Oleh : Dra. Yusmar Emmy Katin

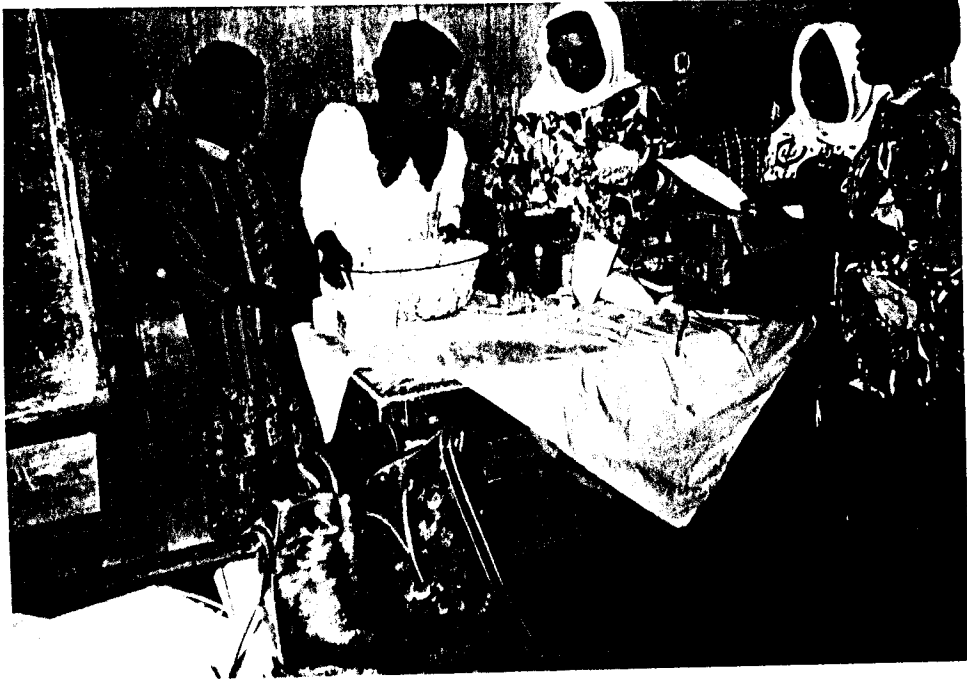


Gambar 3. Para Peserta Keterampilan Boga Sedang Mendengarkan Ceramah Tentang Gizi Keluarga oleh : Dra. Yusmar Emmy Katin



Gambar 4. Para Peserta Pelatihan Sedang Mempersiapkan Bahan dan Proses Pembuatan Cake Pisang, Kacang Tanah oleh : Dra. Silfeni





Gambar 5. Para Peserta Sedang Asyik Memperhatikan Dra. Risnawati Agus Sedang Mendemonstrasikan Langkah kerja Pembuatan Kue Donat Dari Pisang



Gambar 6. Para Peserta Sedang Asyik Mempersiapkan Bahan dan Memixer Telur Untuk Membuat Sponge Cake ( Kue Untuk Dihias)

40

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG



Gambar 7. Para Peserta Pelatihan Sedang Mendengarkan Ceramah Tentang Manajemen Waktu dan Uang Serta Mengelola Usaha Kecil Dalam Rumah Tangga oleh : Dra. Yusmar Emmy Katin



Gambar 8. Para Peserta Sedang Menumbuk Kacang Tanah Yang Digunakan Untuk Bahan Cake Pisang.

41



Gambar 9. Para Peserta Sedang Asyik Memperhatikan Dra. Rienawati Agus Mendemonstrasikan Teknik Memarut Pisang Untuk Kripik



Gambar 10. Para Peserta Sedang Mencetak Rakit Pisang, Siap Untuk Digoreng



Gambar 11. Para Peserta Sedang Asyik Membuat Donat  
Dari Pisang



Gambar 12. Para Peserta Sedang Memperhatikan Dra. Silfeni  
Sedang Mendemonstrasikan Cara Mengkemas Jam/  
Slei Dari Labu Siam



Gambar 13. Para Peserta Sedang Melakukan Redemonstrasi Setelah pelaksana Menjelaskan Tentang Teknik Metalasse oleh : Dra. Izwerni



Gambar 14. Para Peserta Pelatihan Sedang Mengerjakan Teknik peragaan Busana Pada Alas Bagi Oleh : Dra. Izwerni



Gambar 17. Instruktur Sedang Mengamati, dan Membandingkan Hasil Kerja Para Pelatih Dalam Membuat Alas Baki Untuk Dilakukan Penilaian Oleh : Dra. Izwerni



Gambar 18. Kepala Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang, Sedang Memperhatikan Hasil Karya Para Pelatih Pada Acara Penutupan Kegiatan Oleh : DR. Nurlain.